



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS HUBUNGAN VARIABEL MAKROEKONOMI DAN INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH
REKSA DANA SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2012-2024**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEPARTEMEN EKONOMI
PADANG
2025**

ANALISIS HUBUNGAN VARIABEL MAKROEKONOMI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2012-2024

Oleh:
Annisa Muthia
2110513017

Diajukan ke Departemen Ekonomi,
Pada tanggal 23 Juni 2025, untuk memenuhi sebahagian
Syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Ekonomi



NAB reksa dana syariah merupakan indikator utama kinerja dan daya tarik investasi syariah di Indonesia, namun sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan pasar modal. Penelitian ini menganalisis hubungan variabel makroekonomi dan ISSI terhadap NAB reksa dana syariah di Indonesia pada periode Januari 2012–Desember 2024, baik periode jangka pendek maupun panjang, dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasilnya, dalam jangka pendek, inflasi berpengaruh negatif signifikan, sementara nilai tukar dan ISSI berpengaruh positif signifikan, suku bunga tidak signifikan. Dalam jangka panjang, inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan, sedangkan nilai tukar dan ISSI tetap berpengaruh positif signifikan. Hasil *impulse response* dan *variance decomposition* menunjukkan bahwa meskipun faktor internal NAB dominan, stabilitas makroekonomi dan perkembangan ISSI tetap penting. Temuan ini mengimplikasikan bahwa manajer investasi dan investor perlu memperhatikan indikator makroekonomi serta pergerakan ISSI dalam menyusun strategi investasi reksa dana syariah secara optimal, baik periode jangka pendek maupun panjang.

Kata kunci: NAB Reksa Dana Syariah, VECM, Makroekonomi, ISSI, Investasi Syariah

Pembimbing skripsi: Dr. Neng Kamarni, SE. M.Si